

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *HARIMAU! HARIMAU!* KARYA
MOCHTAR LUBIS**

Skripsi Oleh

JEMMI TRINANDA

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2010

S
013.07
Jem
K
2010

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *HARIMAU! HARIMAU!* KARYA
MOCHTAR LUBIS**

Skripsi Oleh

JEMMI TRINANDA

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2010**

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *HARIMAU! HARIMAU!* KARYA
MOCHTAR LUBIS**

Skripsi Oleh

JEMMI TRNANDA

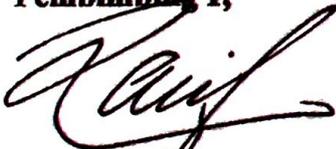
Nomor Induk Mahasiswa: 06033112026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



**Drs. Z.A. Aliana
NIP 130528118**

Pembimbing 2,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juli 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Z.A Aliana.
2. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M. Hum
4. Anggota : Drs. Ansori, M.Si
5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



.....



.....



.....



.....



.....



.....



.....



.....

Inderalaya,

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang mencintai aku dengan segala kelemahan dan kekuatanku. Terima kasih atas setiap doa, limpahan cinta, falsafah, nafas kehidupan, dan jenjang pendidikan yang sangat berguna;**
- **Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku;**
- **Kakak-adikku tercinta (Yoppi, Yossie, dan Dessi). Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan dan peringatannya;**
- **Teman-teman Networking & Bindo '03 dan adik-adik tingkat, terima kasih untuk setiap hari yang tak kembali. Percayalah perbedaan itu membuat hidup lebih berwarna;**
- **Guru-guruku dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terima kasih;**
- **Almamaterku.**

Hidup adalah perjuangan untuk mencapai impian-impian besar yang akan membahagiakan arang-arang yang kita cintai (PI)

Tidak salah terlahir dari rahim keluarga orang yang tidak kaya, tapi salah kalau kita larut dalam kemiskinan (Anonym)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Z.A. Aliana dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam Administrasi penulisan skripsi ini

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan pada kedua orangtuaku dan saudaraku yang selalu berdoa, memotivasi dan mengharapkan keberhasilanku, kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku (M.J. Yupi, Irzan, Sugiharto, Amir, Viviet, Dwi, dll.) yang telah memberikan pengertian, pemahaman, dan sebuah kebersamaan yang manis. Rekan-rekan seperjuangan "Bindo'03", terima kasih telah menjadi kepingan kehidupan dalam kebersamaan menuntut ilmu dan pelajaran hidup, rekan-rekan PPL SMPN 1 Palembang yang telah berbagi ilmu, suka dan duka, dalam proses pengalaman menjadi guru. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Indralaya, Juni 2010

Penulis,

JT

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Novel	6
2.2 Tokoh.....	6
2.3 Penokohan	8
2.4 Sastra dan Psikologi	9
2.5 Kepribadian Dalam Sastra.....	10
2.6 Pengertian Kepribadian	11
2.7 Tipe Kepribadian.....	11
2.7.1. Tipe Sanguinis	13
2.7.2. Tipe Melankolis.....	14
2.7.3 Tipe Koleris	15
2.7.3 Tipe Flegmatis	15
2.8 Karakter.....	16
2.9 Tipe Karakter.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Pendekatan.....	19
3.2 Metode	19



3.3 Sumber Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Harimau! Harimau!</i>	22
4.1.1.1 Kepribadian Tokoh Dalam Novel <i>Harimau! Harimau!</i>	23
4.1.1.2 Kepribadian Tokoh Berdasarkan Teori Hipocrates Galenus.....	24
1) Buyung	24
2) Sanip.....	35
3) Sutan.....	37
4) Pak Balam	39
5) Talib	40
6) Pak Haji.....	43
7) Wak Katok	45
4.2 Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Sinopsis Novel *Harimau! Harimau!* Karya Mochtar Lubis
2. Kepribadian Tokoh dalam Novel *Harimau! Harimau!*
3. Biografi Pengarang
4. Usul Judul Skripsi.....
5. Surat Keputusan Dekan FKIP
6. Kartu Bimbingan Skripsi.....

ABSTRAK

Sebuah karya sastra merupakan hasil ungkapan pengarang yang di dalamnya tergambar suasana kejiwaan pengarang baik suasana pikiran maupun rasa/emosi Hal ini berhubungan dengan kepribadian sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis, yang mencakupi (a) kepribadian tipe sanguinis, (b) kepribadian tipe melankolis, (c) kepribadian tipe flegmatis, (d) kepribadian tipe koleris. Untuk menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Harimau! Harimau!* digunakan pendekatan psikologis dan pendekatan struktural. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis karya dan pengolahan data dilakukan dengan meneliti unsur psikologi, yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasi aspek kepribadian tokoh melalui teknik langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik). Hasil analisis data menunjukkan bahwa novel *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis menunjukkan kepribadian tokoh yang kompleks.

Kata Kunci: Psikologi Sastra, Kepribadian Tokoh, dan *Harimau! Harimau!*.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/ NIM : Jemmi Trinanda

Pembimbing 1 : Drs. Z.A. Aliana.

Pembimbing 2 : Drs. Zahra Alwi, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra sesungguhnya bukanlah sebuah hasil karya yang diciptakan untuk kepentingan sastrawan saja. Karya sastra diciptakan juga untuk kepentingan orang lain, yaitu pembaca karya sastra itu (Suharianto, 1982:5).

Karya sastra hendaknya dapat memberikan nilai estetis yang menyenangkan dan mencerminkan manfaat yang dapat memperkaya pengalaman batin pembaca. Hal ini sesuai dengan hakikat dan fungsi karya sastra yang dikemukakan Horace dalam Teeuw (1988:23) yaitu *dulce et utile*, artinya 'menyenangkan' dan 'bermanfaat'. Makna 'menyenangkan' dapat dikaitkan dengan aspek hiburan yang diberikan sebuah karya sastra, sedangkan makna 'bermanfaat' dapat dikaitkan dengan aspek pengalaman hidup yang diberikan karya sastra kepada pembaca.

Melalui karya sastra manusia dapat mengambil manfaat, seperti : mempelajari pola masalah serta penyelesaiannya dan sebagai sebuah hiburan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi sosial dan fungsi estetika sastra (Semi, 1989:56).

Karya sastra biasanya membicarakan manusia dengan bermacam-macam aspek kehidupannya sehingga ia menjadi sarana penting untuk mengenal secara sempurna manusia dan zamannya (Kusdiratin dkk., 1988:2). Semi (1988:83) menyatakan bahwa dengan membaca karya sastra kita dapat memahami tindak-tanduk tokoh-tokohnya, baik secara individu maupun secara kelompok (masyarakat). Melalui karya sastra, pembaca dapat mengetahui gambaran watak, kepribadian, cara berpikir, dan falsafah hidup tokoh-tokohnya.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala perilaku dan kepribadiannya adalah novel. Yudiono (1986:125) mengemukakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran



Novel Mochtar Lubis yang berjudul *Harimau! Harimau!* Ini mendapat penghargaan sebagai buku terbaik tahun 1975 dari yayasan Buku Utama dan telah mengalami cetak ulang VIII kali sejak 1975 hingga 2008. Novel ini juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Belanda, Jerman dan Jepang (Lubis: kulit belakang).

Novel *Harimau! Harimau!* mengisahkan tujuh orang pencari damar yang diteror oleh seekor harimau. Mereka adalah Pak Haji, Wak Katok, Sutan, Talib, Sanip, Buyung, Pak Balam dan berada di hutan mengumpulkan damar, tidak jauh dari pondok Wak Hitam yang sering mereka singgahi ketika berada di hutan. Suatu hari Buyung, Wak Katok, dan Sutan berburu dan berhasil menembak seekor kijang betina. Hal ini ternyata berakibat buruk bagi mereka. Ketika menguliti kijang tersebut datang seekor harimau tua dan lapar yang sebenarnya telah mengintai kijang itu terlebih dahulu. Harimau ini penasaran karena mangsanya jatuh ke tangan Buyung dan kawan-kawannya. Hanya karena ketuaan harimau saja menyebabkan ia terlambat menyergap kijang itu.

Suatu hari harimau itu menerkam Pak Balam yang sedang lengah dan diseretnya ke hutan. Karena teriakan Pak Balam, teman-temannya datang menolong dan Pak Balam dapat diselamatkan meskipun ia luka berat. Dalam keadaan lemah Pak Balam menceritakan mimpi buruknya yang memaknakan perbuatan dosa yang telah dilakukannya selama ia hidup. Ia juga menceritakan perbuatan-perbuatan dosa yang telah dilakukan Wak Katok. Setelah itu, Talib dan Sutan juga diterkam harimau tersebut. Sebelum meninggal mereka masih mengaku dosa-dosa mereka. Dalam perjalanan berikutnya mereka berjumpa lagi dengan harimau lapar itu. Wak Katok merebut senapan dari tangan Buyung dan berhasil melarikan diri dari rombongan untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Tetapi justru dia sendiri yang diterkam harimau. Untung teman-temannya segera memberi pertolongan dan ia dapat diselamatkan. Pada akhirnya harimau tersebut dapat dilumpuhkan oleh Buyung dengan menggunakan senapan yang dipinjam dari Wak Katok.

tentang masalah kemasyarakatan. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejolak atau kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya.

Sebuah karya sastra yang berbentuk prosa, termasuk novel menampilkan tokoh-tokoh, baik tokoh sentral maupun tokoh bawahan yang memiliki perilaku dan pribadi yang berbeda-beda. Tokoh-tokoh dalam suatu cerita memiliki kepribadian tersendiri yang membedakannya dengan tokoh lain. Sumardjo dan Saini K. M. (1994:64) menyatakan bahwa setiap tokoh cerita dalam karya sastra mempunyai kepribadian sendiri. Kepribadian tiap tokoh cerita tergantung dari masa lalunya, pendidikannya, asal daerahnya dan pengalaman hidupnya. Kepribadian tokoh dapat diamati dari bicaranya, reaksinya terhadap peristiwa, cara berpakaian, tindakannya, dan penggambaran langsung oleh pengarang.

Pembicaraan tentang tokoh utama sebagai tokoh sentral banyak ditemukan dalam novel. Novel-novel yang ditulis oleh beberapa pengarang Indonesia seperti *Salah Asuhan* (A.A.Navis), *Layar Terkembang* (Sutan Takdir Alisjahbana), dan *Belenggu* (Armijn Pane), *Dibawah Lindungan Ka'bah* (Hamka) menampilkan tokoh utama sebagai tokoh sentral yang banyak memikat hati pembaca (Jassin, 1983:61).

Salah satu novel yang menampilkan tokoh utama sebagai tokoh sentralnya adalah novel *Harimau! Harimau!*, ditulis oleh Mochtar Lubis, lahir di Padang, 7 Maret 1922. Penulis yang mempunyai nama samaran Savitri ini telah banyak menghasilkan karya sastra selama hidupnya, yaitu novel, cerita anak dan kumpulan cerpen. Novelnya: *Jalan Tak Ada Ujung* (1952 diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh A.H. John menjadi *A Road With No End*, London, 1986), *Harimau! Harimau* (1975), meraih hadiah yayasan Buku Utama Departemen P & K, *Maut dan Cinta* (1977) meraih Hadiah Sastra Yayasan Jaya Raya tahun 1979, *Tidak Ada Esok* (1951), *Tanah Gersang* (1966), *Senja di Jakarta* (1970, (diinggriskan Claire Holt dengan judul *Twilight in Jakarta*). Kumpulan cerpen: *Perempuan* (1956) mendapatkan Hadiah sastra Nasional BMKN 1955-1956, *Si Jamal dan Cerita-Cerita Lain* (1950), *Kuli Kontrak* (1982), *Bromocorah* (1983), Cerita anak: *Harta Karun* (1964), *Penyamun dalam Rimba* (1972), *Berkelana dalam Rimba* (1980).

Peneliti memilih novel *Harimau! Harimau!* sebagai objek penelitian karena novel tersebut memiliki cerita yang mendidik dan juga memiliki kepribadian tokoh yang kompleks.

Penelitian mengenai kepribadian tokoh sebagai objek kajian juga pernah dilakukan oleh Nani Hartaty, pada tahun 1998 dengan judul *Kepribadian Tokoh Dalam novel Para Priyayi* karya Umar Kayam, Imelda Zeverika, pada tahun 2009 dengan judul *Kepribadian Tokoh Dalam novel Ayat-ayat Cinta dan novel Ketika Cinta Bertasbih* karya Habibiurrahman El Shirazy, yang keduanya mendeskripsikan tipe kepribadian (*personality*) yang terdapat pada novel tersebut. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya karena objek yang diteliti berbeda. Selain mendeskripsikan tipe kepribadian yang terdapat pada novel tersebut, penelitian ini juga meneliti karakter tokoh yang terdapat dalam novel tersebut dengan menggunakan teori Kepribadian Carl Gustav Jung yang memiliki tiga tipe kepribadian, yaitu: tipe ekstrovert, introvert, dan ambivert (Heymans yang dikutip oleh Sujanto, 1993:105-106).

Dalam novel *Harimau! Harimau!*, Mochtar Lubis menggambarkan kepribadian tokoh utama melalui tokoh sentral.

1.2 Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tokoh utama yang dilukiskan oleh Mochtar Lubis dan karakter tokoh yang terdapat dalam novelnya *Harimau! Harimau!*. Kepribadian tokoh-tokoh cerita serta karakter tokoh inilah yang nantinya akan digolongkan ke dalam tipe-tipe kepribadian tertentu berdasarkan kepribadian yang dimilikinya. Kepribadian tokoh yang akan diteliti mencakupi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kepribadian tipe sanguinis
- b. Kepribadian tipe melankolis
- c. Kepribadian tipe flegmatis
- d. Kepribadian tipe koleris

Karakter tokoh yang akan diteliti mencakupi hal- hal sebagai berikut:

- a. Tipe ekstrovert
- b. Tipe introvert
- c. Tipe ambivert

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis, yang mencakupi (a) kepribadian tipe sanguinis, (b) kepribadian tipe melankolis, (c) kepribadian tipe flegmatis, (d) kepribadian tipe koleris. Serta karakter tokoh yang mencakupi (a) tipe ekstrovert, (b) tipe introvert, (c) tipe ambivert.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis sehingga dapat membantu pembaca untuk memahami isi novel dengan apresiatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV sinar Baru
- Eagleton, Terry, 2002. *Marxisme dan Kritik Sasta*. Depok: Desantara.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan: pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Faiz, Ainul Ahmad. (<http://pendekatan-struktural-dalam-penelitian.html>). Diakses pada tanggal 20 November 2008.
- Hartoko, Dick. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta PT Gramedia.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikolgi Umum*. Bandung: Angkasa.
- Lubis, Mochtar. 2008. *Harimau! Harimau!*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Moeliono, Anton (ed). 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Madah University press.
- . 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Mada University press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Pratama.
- Pradopo, Rachmad Djoko. dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Prasetia Widia. University Pratama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:PT Pustaka
- Sardjonoprijo, Petrus. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra Padang*: Angkasa Raya.
- 1990. *Kritik Sastra* Bandung: Angkasa.
- . 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Suryabrata, Sumardi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemardjo dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiastuti. 2002. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Ikapi).

Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Sujanto, Agus dkk. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematis Analisis Struktural Fiksi*. Bandung: Angkasa.

Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito.

Suroto. 1985. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Vahlevi, Riza. 2008. *Karakter Tokoh Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Jakarta: Mizan.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1983. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Zeverika, Imelda. 2009. *Kepribadian Tokoh Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dan Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy. Jakarta: Mizan.

<http://www.ChristianCounselingCenterIndonesia.co.id> pada juli 2008